

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023**

***Financial Statements
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4 - 5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 - 7	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 55	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT CHEMSTAR INDONESIA TBK
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 30 Juni 2024 dan 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CHEMSTAR INDONESIA TBK
As of June 30, 2024 and December 31 2023, And
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

1. Nama : Kwee Sutrimo
Alamat Kantor : Jl. Industri Ubrug No.70 Rt. 005 Rw.
002 Kp. Sampih, Ds. Cibinong,
Jatiluhur Purwakarta
Alamat Domisili : Komp. Taman Mutiara D-VI No. 21 Rt.
003 Rw. 016 Ds. Karangmekar –
Cimahi Tengah
No Telp : 08122336737
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Kwee Sutrimo
Office Address : Jl. Industri Ubrug No.70 Rt. 005 Rw.
002 Kp. Sampih, Ds. Cibinong,
Jatiluhur Purwakarta
Domicile Address : Komp. Taman Mutiara D-VI No. 21
Rt. 003 Rw. 016 Ds. Karangmekar –
Cimahi Tengah
No Telp : 08122336737
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk;
- Laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chemstar Indonesia Tbk.

- Responsible for the preparation and presentation of PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements;
- PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- Responsible for PT Chemstar Indonesia Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*



Kwee Sutrimo
Direktur Utama / President Director
Jakarta, 30 Juli 2024 / Jakarta, July 30, 2024

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	5.640.887.012	5.611.028.352	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	5	94.423.647.601	68.894.215.901	Trade receivables - third parties
Persediaan	7	37.827.867.515	36.949.274.094	Inventories
Uang muka	8	2.962.319.210	2.128.000.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	694.936.560	16.500.409	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	15a	1.680.809.059	3.093.587.996	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>143.230.466.957</u>	<u>116.692.606.752</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak ketiga		519.825.000	519.250.000	Third parties
Aset tetap - neto	10	29.422.717.394	30.022.720.686	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	11	2.016.666.667	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	15e	1.214.934.343	1.134.533.461	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>33.174.143.404</u>	<u>31.676.504.147</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>176.404.610.361</u>	<u>148.369.110.899</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	22.569.307.301	16.860.913.081	Short-term bank loan
Utang usaha	13	25.394.326.380	12.603.089.064	Accounts payable
Beban akrual	14	72.352.013	-	Accrued expenses
Utang pajak	15b	2.437.284.939	219.560.791	Taxes payable
Utang dividen	21	222.274.903	-	Dividends payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	17	1.344.829.325	1.666.751.294	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	18	800.000.000	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>52.840.374.861</u>	<u>31.350.314.230</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	17	1.249.638.012	1.637.533.051	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	18	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	4.555.391.289	4.189.932.733	Post employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.805.029.301</u>	<u>5.827.465.784</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>58.645.404.162</u>	<u>37.177.780.014</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp 25 per saham	19			<i>Rp25 per shares</i>
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				<i>Authorized - 120,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.700.032.794 saham pada tanggal		42.500.819.850	42.500.819.850	<i>Issued and paid - 1.700.032.794 shares</i>
Tambahan modal disetor	20	57.480.988.950	57.480.988.950	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	297.894.786	297.894.786	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Saldo Laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		4.544.000.000	4.544.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	22	12.935.502.613	6.367.627.299	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas		<u>117.759.206.199</u>	<u>111.191.330.885</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>176.404.610.361</u>	<u>148.369.110.899</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six-Months Periods Ended
 June 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
PENJUALAN	24	94.263.987.124	54.193.021.181	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	68.620.491.112	37.628.742.464	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		25.643.496.012	16.564.278.717	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	27	1.510.534.029	1.768.401.754	Sale expenses
Beban umum dan administrasi	28	14.428.389.039	11.788.979.796	General and administrative expenses
Beban Lain-lain - Neto	29	862.865.209	605.579.245	Other expenses- Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		8.841.707.735	2.401.317.922	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN	15c			(EXPENSES)
Kini		(2.131.958.400)	(601.955.860)	Current
Tangguhan		80.400.882	57.103.498	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.051.557.518)	(544.852.362)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO		6.790.150.217	1.856.465.560	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	-	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	15e	-	-	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		-	-	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		6.790.150.217	1.856.465.560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	30	3,99	1,09	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Six-Months Periods Ended
 June 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2023	42.500.000.000	57.475.250.000	165.090.100	4.200.000.000	8.168.302.049	112.508.642.149	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran	326.050	2.282.350	-	-	-	2.608.400	<i>Paid-up capital from exercise of warrants</i>
Dividen	-	-	-	-	(2.064.786.407)	(2.064.786.407)	<i>Dividends</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.856.465.560	1.856.465.560	<i>Net income current year</i>
Saldo 30 Juni 2023	42.500.326.050	57.477.532.350	165.090.100	4.200.000.000	7.959.981.202	112.302.929.702	<i>Balance as of June 30, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	42.500.819.850	57.480.988.950	297.894.786	4.544.000.000	6.367.627.299	111.191.330.885	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Dividen	-	-	-	-	(222.274.903)	(222.274.903)	<i>Dividends</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.790.150.217	6.790.150.217	<i>Net income current year</i>
Saldo 30 Juni 2024	42.500.819.850	57.480.988.950	297.894.786	4.544.000.000	12.935.502.613	117.759.206.199	<i>Balance as of June 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Six-Months Periods Ended
 June 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		69.613.132.279	45.557.252.170	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(57.245.650.706)	(38.141.985.837)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(9.276.254.146)	(8.122.159.163)	Payments to employee
Pembayaran untuk beban operasi		(4.838.632.993)	(4.580.424.655)	Payments for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya		45.127.538	191.908.495	Others receipt (payments)
Penerimaan dari restitusi pajak		625.107.047	-	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(907.359.694)	(824.913.462)	Income tax expenses
Pembayaran beban bunga		(907.992.747)	(797.487.740)	Interest expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(2.892.523.422)</u>	<u>(6.717.810.192)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	<u>(676.195.130)</u>	<u>(309.000.000)</u>	Purchases of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	12	-	(1.267.507.501)	Pembayaran pinjaman bank jangka pendek
Penerimaan dari pelaksanaan waran		-	2.608.400	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran dividen	21	-	(2.064.786.407)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	18	(1.400.000.000)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		<u>(709.817.008)</u>	<u>(709.820.548)</u>	Payment of consumer financing liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(2.109.817.008)</u>	<u>(4.039.506.056)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Six-Months Periods Ended
 June 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		(5.678.535.560)	(11.066.316.248)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS AND OVERDRAFT
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		<u>(5.249.884.729)</u>	<u>12.948.425.080</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		<u>(10.928.420.289)</u>	<u>1.882.108.832</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFT AT END OF THE YEAR

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdraft are as follows::

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Kas dan bank (Catatan 4)	5.640.887.012	11.110.676.772	<i>Cash and banks (Note 4)</i>
Cerukan (Catatan 12)	<u>(16.569.307.301)</u>	<u>(9.228.567.940)</u>	<i>Overdraft (Note 12)</i>
Total	<u>(10.928.420.289)</u>	<u>1.882.108.832</u>	Total

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chemstar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Jusnita Gunawan, S.H., No. 7 tanggal 30 Januari 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-04884 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Maret 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3916, Tambahan No. 33 tanggal 24 April 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 8 Februari 2022 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham dan modal dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, Industri kimia dasar organik lainnya dan Industri barang kimia lainnya. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

PT Tunas Bahtera Harum adalah entitas induk dan Ir. Wim Zulkarnaen adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham dan 250.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 8 Juli 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Chemstar Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Deed of Notary Jusnita Gunawan, S.H., No. 7 dated January 30, 2004. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-04884 HT.01.01.TH.2004 dated March 1, 2004 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3916, Supplement No. 33 dated April 24, 2004.

The Company's Articles of Association were last amended based on the Notarial Deed of Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 20 dated February 8, 2022 regarding changes to the entire articles of association in the context of changing the status of the Company from a closed company to a public company, changes in the nominal value of shares and authorized capital of the company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the field of organic basic chemical industry that produces special chemicals, other organic basic chemical industry and other chemical goods industry. The company is domiciled in West Jakarta. The Company started its commercial business activities in 2004.

PT Tunas Bahtera Harum is the parent entity and Ir. Wim Zulkarnaen is the ultimate controlling shareholder of the Company.

b. Initial Public Offering of The Company's Share

On June 30, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp100 per share with an offering price of Rp150 per share and 250,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares of a public offering. On July 8, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp57.475.250.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp5.024.750.000 (Catatan 20).

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Ir. Wim Zulkarnaen

Komisaris

Eko Muljono Suprpto

Komisaris Independen

Eko Pratiko

Direksi

Direktur Utama

Kwee Sutrimo

Direktur

Tony Widjaja

Direktur

Lusi

Direktur

Wenty Akbar Rasjid

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempekerjakan masing-masing adalah 43 karyawan tetap (tidak diaudit).

Total Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.948.218.863 dan Rp9.245.104.692.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2024.

1. GENERAL (Continued)

The excess of the amount received from the issuance of shares over the par value is Rp57,475,250,000, recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance costs of Rp5,024,750,000 (Note 20).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Boards of Directors

President Director

Director

Director

Director

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the Company employed 43 permanent employees, respectively (unaudited).

The total remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp4,948,218,863 and Rp9,245,104,692, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 30, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement Of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023.

The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

c. Cash and Bank

Cash and bank consists of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collaterals or restricted

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

d. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14 "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	16	Machinery
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Inventaris kantor	4	Office inventory

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

d. Inventories

Based on PSAK 14 "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

e. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the period in which the replacement occurs. All other repair and maintenance costs are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The valuation of fixed assets is carried out for impairment and possible decline in the fair value of assets if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

Fixed assets are derecognized when disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the residual value, useful life and depreciation method of the asset are reviewed to ensure consistency of the amount, method and period of depreciation with the initial estimate, as well as the pattern of consumption of the expected future economic benefits of the property, plant and equipment, and if circumstances so require, prospectively adjusted.

The cost of land rights is recognized as fixed assets and is not depreciated, unless there is evidence indicating that it is probable or certain that the extension or renewal of land rights will not be obtained.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition. The costs for the extension and legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over the useful life of each expense using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

h. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

h. Employee Benefits

The Company recognizes employee benefits liability in accordance with Law of the Republic Indonesia No. 11 Year 2020 ("LL 11/2020") on Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic Indonesia No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak) atau pada waktu tertentu.

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

i. Revenues and Expenses Recognition

The Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over time of the contract or at a point in time..

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

j. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the assets.
3. The entity has transferred physical ownership of the asset.
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- i. *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- ii. Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss*

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- i. Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No.7 "Related Party Disclosures."

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (the reporting entity).

- 1) *A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a) Have control or joint control over the reporting entity;*
 - b) Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c) Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- a) Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c) Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- 2) An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following:
- a) The entity and the reporting entity are members of the same Company.
 - b) Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member of that Company).
 - c) The entity with other entities is a joint venture of the same third party.
 - d) One entity that is a joint venture of a third party and another entity that is an associate of a third entity.
 - e) An entity that is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - f) Entities controlled or jointly controlled by the person identified in item (1) above.
 - g) The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan atas 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp16.421 dan Rp15.416.

m. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rate used for 1 United States Dollar (USD) as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp16,421 and Rp15,416, respectively.

m. Leases

The company assesses whether a contract contains a lease, on the date of inception of the contract. The Company recognizes right-of-use assets and related lease liabilities in respect of all lease agreements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases for which the underlying asset is of low value. For such leases, the Company recognizes lease payments as operating expenses on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the pattern of consumption of the lessee's benefits from the leased asset.

The lease liability is initially measured at the present value of future lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses a special incremental loan interest rate for tenants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Rental payments that are taken into account in the measurement of lease liabilities consist of:

- *fixed payments (including fixed payments in substance), less rental incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be paid by the lessee in the residual value guarantee;*
- *the exercise price of the call option if the lessee is certain enough to exercise the option; and*
- *payment of a penalty for terminating the lease if the term of the lease reflects the lessee exercising the option to terminate the lease.*

Lease liabilities are presented as a separate item in the statement of financial position.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. Finance costs are charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Assets under finance leases are carried at the beginning of the lease term at the fair value of the Company's leased assets determined at the inception of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Liabilities to lessors are presented in the statement of financial position as finance lease liabilities.

The Company remeasure lease liabilities (and make related adjustments to right-of-use assets) if:

- *there is a change in the lease term or a change in the assessment of the exercise of the purchase option, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- *there is a change in future leases as a result of a change in the index or a change in the estimated payment based on the residual value of the collateral under which the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change due to changes in floating interest rates, where the discount rate is revision is used); or*
- *modified lease contracts and modified leases are not accounted for as separate leases, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments.*

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease and initial direct costs. Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company is charged with the costs of dismantling and removing the leased asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, the provision is recognized and measured in accordance with PSAK 57. These costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred in producing the inventory.

Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful life of the asset is 8 years.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation begins on the commencement date of the lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai aset tetap di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Right-of-use assets are presented as property, plant and equipment in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether right-of-use assets are impaired and records an identified impairment loss as described in the asset-impairment policy.

Variable leases that do not depend on indexes or interest rates are not taken into account in the measurement of lease liabilities and right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs and is recorded under the heading "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical matter, PSAK 73 allows the lessee to separate the non-lease components, and record each lease and non-lease component as a single lease agreement. The company does not use this practical method. For contracts that have a lease component and one or more additional leases or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the independent relative selling price of the lease components and the aggregate amount of each of the non-lease components.

n. Taxation

The company applies PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company to take into account the current and future tax consequences of future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year recognized in the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

p. Laba per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of the tax benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current year, except for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

o. Segment Information

The company applies PSAK No. 5 "Operations Segment". A segment is a distinguishable component of the Company that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

p. Earnings per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Allowance from impairment loss of receivables

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable.

Assess the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and tax calculations whose final determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. When the resulting tax expense differs from the amount initially recognized, the difference will have an impact on the income tax and deferred tax allowance in the period in which the determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas	503.141.257	171.929.450	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.421.425.109	3.250.881.657	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	507.108.376	506.100.620	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.755.081	293.287.012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	813.262.148	842.563.893	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	294.195.041	546.265.720	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	5.137.745.755	5.439.098.902	Subtotal
Total	5.640.887.012	5.611.028.352	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak-pihak berelasi.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 there are no cash and bank balances to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	95.390.685.149	69.861.253.449	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(967.037.548)	(967.037.548)	Allowance for impairment
Total	94.423.647.601	68.894.215.901	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	60.780.073.965	34.094.339.465	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	15.399.967.745	10.620.469.593	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.768.743.554	7.889.911.576	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.258.076.894	4.857.372.951	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.270.510.385	2.728.784.380	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	7.946.275.058	8.703.337.936	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	967.037.548	967.037.548	Past due and impaired
Total	95.390.685.149	69.861.253.449	Total

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	967.037.548	723.249.189	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (Catatan 26)	-	243.788.359	<i>Provision (Note 27)</i>
Saldo Akhir	<u>967.037.548</u>	<u>967.037.548</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables were as follows:

The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 all trade receivables are denominated in rupiah and are not used as collateral for loans.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Karyawan	<u>519.825.000</u>	<u>519.250.000</u>	<i>Employee</i>

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pinjaman karyawan yang pengembaliannya dipotong dari gaji bulanan.

Other receivables represent receivables on employee loans which repayments are deducted from the monthly salary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Bahan baku	6.839.723.467	7.330.057.526	<i>Raw material</i>
Barang jadi	30.988.144.048	29.619.216.568	<i>Finished goods</i>
Total	<u>37.827.867.515</u>	<u>36.949.274.094</u>	<i>Total</i>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp68.620.491.112 dan Rp82.688.484.989 (Catatan 25).

7. INVENTORIES

This account consists of:

Total inventories recognized as expense as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 68,620,491,112 and Rp82,688,484,989, respectively (Note 25).

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Persediaan dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that there is no decline in the value of inventories.

Inventories are used as collateral for bank loan facilities (Note 12).

8. UANG MUKA

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pembelian bahan baku	2.203.376.970	2.128.000.000	Purchase of raw material
Pembelian aset tetap	758.942.240	-	Purchase of fixed assets
Total	<u>2.962.319.210</u>	<u>2.128.000.000</u>	Total

8. ADVANCES

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lainya	<u>694.936.560</u>	<u>16.500.409</u>	Others

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET TETAP

	<u>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo 30 Juni 2024/ Balance as of June 30, 2024</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	12.767.002.900	-	-	12.767.002.900	Tanah
Bangunan	7.900.000.000	-	-	7.900.000.000	Bangunan
Mesin	1.502.761.502	-	-	1.502.761.502	Machinery
Peralatan pabrik	3.909.435.030	362.626.630	-	4.272.061.660	Equipment factory
Kendaraan	13.520.240.749	299.200.000	-	13.819.440.749	Vehicles
Inventaris kantor	998.441.907	14.368.500	-	1.012.810.407	Office inventories
Total Harga Perolehan	<u>40.597.882.088</u>	<u>676.195.130</u>	<u>-</u>	<u>41.274.077.218</u>	Total Acquisition Cost

10. FIXED ASSETS

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo 30 Juni 2024/ Balance as of June 30, 2024	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	493.750.000	197.500.000	-	691.250.000	Bangunan
Mesin	605.673.045	50.594.971	-	656.268.016	Machinery
Peralatan pabrik	1.148.468.036	382.132.579	-	1.530.600.615	Equipment factory
Kendaraan	7.485.958.354	606.038.541	-	8.091.996.895	Vehicles
Inventaris kantor	841.311.967	39.932.331	-	881.244.298	Office inventories
Total Akumulasi Penyusutan	<u>10.575.161.402</u>	<u>1.276.198.422</u>	<u>-</u>	<u>11.851.359.824</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>30.022.720.686</u>			<u>29.422.717.394</u>	Book Value

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	12.767.002.900	-	-	12.767.002.900	Tanah
Bangunan	7.900.000.000	-	-	7.900.000.000	Bangunan
Mesin	1.502.761.502	-	-	1.502.761.502	Machinery
Peralatan pabrik	2.193.089.530	1.716.345.500	-	3.909.435.030	Equipment factory
Kendaraan	11.141.140.749	2.379.100.000	-	13.520.240.749	Vehicles
Inventaris kantor	986.941.907	11.500.000	-	998.441.907	Office inventories
Total Harga Perolehan	<u>36.490.936.588</u>	<u>4.106.945.500</u>	<u>-</u>	<u>40.597.882.088</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	98.750.000	395.000.000	-	493.750.000	Bangunan
Mesin	504.483.101	101.189.944	-	605.673.045	Machinery
Peralatan pabrik	697.797.974	450.670.062	-	1.148.468.036	Equipment factory
Kendaraan	6.283.224.191	1.202.734.163	-	7.485.958.354	Vehicles
Inventaris kantor	742.208.226	99.103.741	-	841.311.967	Office inventories
Total Akumulasi Penyusutan	<u>8.326.463.492</u>	<u>2.248.697.910</u>	<u>-</u>	<u>10.575.161.402</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>28.164.473.096</u>			<u>30.022.720.686</u>	Book Value

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The depreciation expense for property, plant and equipment as of June 30, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban produksi (Catatan 23)	630.227.550	445.814.619	Production costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	645.970.872	672.034.209	General and administrative expense (Note 25)
Total	<u>1.276.198.422</u>	<u>1.117.848.828</u>	Total

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT BCA Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.787.380.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets were insured against all risks with PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT BCA Insurance, third parties, with a total coverage of Rp18,787,380,000, respectively as of June 30, 2024 and December 31, 2023. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of fixed assets are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai buku neto	-	72.500.000	Net book value
Harga jual	-	66.600.000	Cost sales
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 28)	-	(5.900.000)	Loss on Disposal of Fixed Asset (Note 28)

Manajemen berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there are no conditions or circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

11. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

11. RIGHT OF USE ASSETS

This account consists of:

	<u>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo 30 Juni 2024/ Balance as of June 30, 2024</u>	
Harga Perolehan Kepemilikan langsung Tanah	-	2.200.000.000	-	2.200.000.000	Acquisition Cost Direct ownership Tanah
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan	-	183.333.333	-	183.333.333	Accumulated Depreciation Direct ownership Bangunan
Nilai Buku	-			<u>2.016.666.667</u>	Book Value

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kampung Sayang Heulang, Desa Kembang Kuning, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta dengan jangka waktu 3 tahun. (Catatan 18).

Right of use assets represent leases on land and buildings located at Kampung Sayang Heulang, Kembang Kuning Village, Jatiluhur District, Purwakarta Regency with a term of 3 years. (Note 18).

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Pinjaman kredit lokal (cerukan) <i>Time loan revolving</i>	16.569.307.301 6.000.000.000	10.860.913.081 6.000.000.000	Local credit loan (overdraft) <i>Time loan revolving</i>
Total	22.569.307.301	16.860.913.081	Total

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit Perubahan Perjanjian Kredit No.13649/SLA/W01/2023 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan dan penambahan fasilitas yang terdiri dari:

1. Omnibus KL & LC (pinjaman rekening koran) dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh waktu 7 Agustus 2024.
2. Fasilitas kredit time loan revolving dengan jumlah maksimal sebesar Rp6.000.000.000. dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh waktu 7 Agustus 2024.
3. Fasilitas Foreign exchange line dengan plafond maksimal sebesar US\$1,000,000. dengan bobot resiko 3%-14% sesuai jangka waktu dan fasilitasi ini berakhir pada tanggal 7 Agustus 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Bangunan pabrik di Jalan Industri Ubrug No. 70, Desa Cibinong, Kec. Jatiluhur, Purwakarta sesuai sertifikat Hak Milik - SHM No.70/Kembangkuning atas nama Ir. Wim Zulkarnaen (Pemegang Saham).
2. Persediaan barang minimal sebesar Rp8.500.000.000.

Selama seluruh pinjaman bank belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk apapun dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

12. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Based on the Credit Notice of Amendment to the Credit Agreement No.13649/SLA/W01/2022 dated July 31, 2023, the Company obtained an extension and addition of facilities consisting of:

1. Omnibus KL & LC (overdraft facility) with a maximum amount of Rp. 24,000,000,000 with an interest rate of 9,75% per annum and will mature on August 7, 2024.
2. Time loan revolving credit facility with a maximum amount of Rp6,000,000,000. with an interest rate of 9,5% per annum and matures on August 7, 2024.
3. Foreign exchange line facility with a maximum plafond of US\$1,000,0000. with a risk weight of 3%-14% according to the time period and this facilitation ends on August 7 2024.

This facility is guaranteed by:

1. Factory building at Jalan Industri Ubrug No. 70, Cibinong Village, Kec. Jatiluhur, Purwakarta according to the certificate of Ownership - SHM No.70/Kembangkuning on behalf of Ir. Wim Zulkarnaen (Shareholder).
2. The minimum inventory of goods is Rp8,500,000,000.

As long as all bank loans have not been repaid, the Company is not allowed to:

- a. Obtain new loans or credits from other parties and/or bind themselves as guarantor in any form and under any name and/or pledge the Company's assets to other parties;

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti Perusahaan;
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi dan spin off
- e. Mengubah bentuk usaha, status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Debt Service Coverage (EBITDA / (bunga+cicilan) minimal 1x
2. Debt to Equity maksimal 3x
3. Current Ratio minimal 1x

Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

13. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	13.231.266.417	3.599.744.503
Dolar AS	12.163.059.963	9.003.344.561
Total	<u>25.394.326.380</u>	<u>12.603.089.064</u>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang rupiah dan dolar AS, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

- b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
- c. Making investments, participation or opening new businesses outside of the Company's core business;
- d. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution or liquidation and spin off
- e. Change the form of business, institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders.

During the term of the loan, the Company must maintain and maintain the following financial ratios:

1. Debt Service Coverage (EBITDA / (interest+installment) minimum 1x
2. Debt to Equity maximum 3x
3. Current Ratio at least 1x

The company has complied with the requirements of these financial ratios.

13. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties		
Rupiah	13.231.266.417	3.599.744.503
US Dollar	12.163.059.963	9.003.344.561
Total	<u>25.394.326.380</u>	<u>12.603.089.064</u>

Trade payables arise from the purchase of raw materials and indirect materials for production.

All trade payables are denominated in rupiah and US dollar, unsecured and no interest bearing.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Gaji	<u>72.352.013</u>	<u>-</u>	Salary

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pajak penghasilan: Pasal 28a	<u>1.680.809.059</u>	<u>2.730.326.679</u>	Income tax: Article 28a

PPH pasal 28a merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan yang akan direstitusi oleh Perusahaan

Income tax article 28a represents overpayment of corporate income tax which will be refunded by the Company.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pajak penghasilan: Pasal 21	263.948.703	149.400.116	Income tax: Article 21
Pasal 25	-	70.160.675	Article 25
Pasal 29	1.294.759.381	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>878.576.855</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
Total	<u>2.437.284.939</u>	<u>219.560.791</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2024 (Enam Bulan/ <i>Six Months</i>)	2023 (Enam Bulan/ <i>Six Months</i>)	
Kini	(2.131.958.400)	(601.955.860)	Current
Tangguhan	<u>80.400.882</u>	<u>57.103.498</u>	Deferred
Neto	<u>(2.051.557.518)</u>	<u>(544.852.362)</u>	Net

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan	8.841.707.735	2.401.317.922	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer	365.458.556	259.561.356	<i>Temporary difference</i>
Beda permanen	483.554.247	75.284.549	<i>Permanent difference</i>
Laba Kena Pajak	9.690.720.538	2.736.163.827	<i>Taxable Income</i>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and income tax payable for the tahun ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba kena pajak (dibulatkan)	9.690.720.000	2.736.163.000	<i>Taxable income (rounded down)</i>
Beban pajak kini	2.131.958.400	601.955.860	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income tax</i>
Pasal 22	626.717.000	-	<i>Article 22</i>
Pasal 25	210.482.019	-	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	837.199.019	-	<i>Total prepaid income tax</i>
Taksiran utang (lebih bayar) Pajak Penghasilan	1.294.759.381	601.955.860	<i>Income Tax Payable (Over payment)</i>

Laba kena pajak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The taxable profit as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is the basis for filling out the Company's corporate income tax return ("SPT").

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit and loss/	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni 2024/ Balance as of June 30, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Provisi penurunan nilai piutang Imbalan pascakerja	212.748.260 921.785.201	- 80.400.882	- -	212.748.260 1.002.186.083	Provision from impairment of receivables Post-employment benefit
Total	1.134.533.481	80.400.882	-	1.214.934.343	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit and loss/	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Provisi penurunan nilai piutang Imbalan pascakerja	159.114.821 835.769.667	53.633.439 123.473.266	- (37.457.732)	212.748.260 921.785.201	Provision for impairment of receivables Post-employment benefit
Total	994.884.488	177.106.705	(37.457.732)	1.134.533.461	Total

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Sesuai peraturan ini, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan menggunakan tarif sebesar 22%.

15. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulation ("RUU HPP") No.7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entitles from previously decrease 20% to remain at 22% from fiscal year 2022 onwards.

In accordance with the regulation, the Company has calculated its corporate income tax using tax rate of 22%.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2024 untuk tahun 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023, the Company recorded provision for post-employment benefits based on independent actuarial calculations conducted by Actuarial Consulting Firm Bambang Sudradjad in its report dated February 5, 2024 as of 2023, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,55%	6,55%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI - 2019	10% TMI - 2019	

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	4.189.932.733	3.798.953.039	<i>Beginning balance</i>
Beban periode berjalan	365.458.556	730.917.112	<i>Expenses during the period</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	-	(169.675.000)	<i>Employment benefits payment</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(170.262.418)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	<u>4.555.391.289</u>	<u>4.189.932.733</u>	<i>Ending Balance</i>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
 (Continued)

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi:

Details of post-employment benefits recognized in the income statement:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	242.925.326	485.850.652	Current service cost
Biaya jasa lalu	(20.553.121)	(41.106.242)	Past service cost
Biaya bunga	143.086.351	286.172.702	Interest cost
Total	365.458.556	730.917.112	Total

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) a rising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	188.179.784	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(358.442.202)	Experience adjustments
Total	-	(358.442.202)	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			Changes in discount rate assumptions
Penurunan 1%	4.417.026.289	4.417.026.289	Decrease 1%
Kenaikan 1%	(3.987.560.334)	(3.987.560.334)	Increase 1%
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	(3.982.878.255)	(3.982.878.255)	Decrease 1%
Kenaikan 1%	4.418.275.985	4.418.275.985	Increase 1%

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT BCA Finance	1.551.005.281	2.090.503.948	<i>PT BCA Finance</i>
PT Dipo Star Finance	837.448.122	1.015.392.630	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	113.590.000	241.853.012	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	266.196.000	380.280.000	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
Total	2.768.239.403	3.728.029.590	Total

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing debt based on maturity period are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total pembayaran minimum	2.768.239.403	3.728.029.590	<i>Total minimum payment</i>
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	173.772.066	423.745.245	<i>Interest not yet due</i>
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	2.594.467.337	3.304.284.345	<i>Present value of consumer financing liabilities</i>
Dikurangi bagian bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.344.829.325	1.666.751.294	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	1.249.638.012	1.637.533.051	Long term portion

1. PT BCA Finance

1. PT BCA Finance

Jenis Kendaraan	All New Innova Zenix 2.0 V HV CVT Modelista	<i>Vehicle type</i>
Harga Perolehan	Rp552.500.000	<i>Acquisition cost</i>
Bunga	5.23% bunga flat p.a / 5.23% flat rate p.a	<i>Interest</i>
Jangka Waktu	17 Desember 2023 sampai dengan 17 Oktober 2026/ December 17, 2023 until October 17, 2026	<i>Term period</i>
Jenis Kendaraan	All New Innova Zenix 2.0 V HV CVT Modelista	<i>Vehicle type</i>
Harga Perolehan	Rp552.500.000	<i>Acquisition cost</i>
Bunga	5.23% bunga flat p.a / 5.23% flat rate p.a	<i>Interest</i>
Jangka Waktu	17 Desember 2023 sampai dengan 17 Oktober 2026/ December 17, 2023 until October 17, 2026	<i>Term period</i>

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Jenis Kendaraan	All New Innova Zenix 2.0 V HV CVT Modelista	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp547.500.000	Acquisition cost
Bunga	5.23% bunga flat p.a / 5.23% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	17 Desember 2023 sampai dengan 17 Oktober 2026/ December 17, 2023 until October 17, 2026	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota Reach Truck Type 8FBR18	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp390.720.000	Acquisition cost
Bunga	4.65% bunga flat p.a / 4.65% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	22 November 2023 sampai dengan 22 Oktober 2026/ November 22, 2023 until October 22, 2026	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota Innova G AT Diesel	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp400.650.000	Acquisition cost
Bunga	7,09% bunga flat p.a / 7.09% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	30 September 2022 sampai dengan 30 Agustus 2025/ September 30, 2022 until August 30, 2025	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi All New Pajero Sport 4X2 Exceed A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp507.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	29 Oktober 2019 sampai dengan 29 September 2023/ October 29, 2019 until September 29, 2023	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota Diesel Counterbalance N62-8FD30	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp338.550.000	Acquisition cost
Bunga	5,35% bunga flat p.a / 5.35% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	27 September 2022 sampai dengan 27 Agustus 2025/ September 27, 2022 until August 27, 2025	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi All New Pajero Sport 4X2 Exceed A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp504.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	29 Oktober 2019 sampai dengan 29 September 2023/ October 29, 2019 until September 29, 2023	Term period

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Jenis Kendaraan	Mitsubishi Xpander Sport AT	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp258.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	28 November 2019 sampai dengan 28 Oktober 2023/ November 28, 2019 until October 28, 2023	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp362.750.000	Acquisition cost
Bunga	7.09% effective p.a setara dengan 3.55% bunga flat p.a / 7.09% effective p.a equal to 3.55% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	30 September 2021 sampai dengan 30 Agustus 2024/ September 30, 2021 until Augusts 30, 2024	Term period
Jenis Kendaraan	BMW 330I M SPORT	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp1.013.550.000	Acquisition cost
Bunga	6% effective p.a setara dengan 2.99% bunga flat p.a / 6% effective p.a equal to 2.99% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	17 November 2021 sampai dengan 17 Oktober 2024/ November 17, 2021 until October 17, 2024	Term period

2. PT Tunas Mandiri Finance

2. PT Tunas Mandiri Finance

Jenis Kendaraan	Hyundai Palisade 2-2 Signature Awd	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp891.000.000	Acquisition cost
Bunga	3.55% bunga flat p.a/ 3.55% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	6 Desember 2021 Sampai dengan 6 November 2024/ December 6, 2021 until November 6, 2024	Term period

3. PT Maybank Finance Indonesia

3. PT Maybank Finance Indonesia

Jenis Kendaraan	Mazda CX-8 Elite	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp811.100.000	Acquisition cost
Bunga	2,99% bunga flat p.a/ 2,99% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	12 September 2022 Sampai dengan 12 Agustus 2025 September 12, 2022 until August 12, 2025	Term period

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

4. PT Dipo Star Finance

4. PT Dipo Star Finance

Jenis Kendaraan	Mitsubishi Pajero Sport Dakar-L 4/2 A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp617.200.000	Acquisition cost
Bunga	5% bunga flat p.a/ 5% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	24 November 2022 Sampai dengan 24 November 2026 November 24, 2022 until November 24, 2026	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi Pajero Sport Dakar-L 4/2 A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp617.200.000	Acquisition cost
Bunga	5% bunga flat p.a/ 5% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	24 November 2022 Sampai dengan 24 November 2026 November 24, 2022 until November 24, 2026	Term period

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITY

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan dengan perolehan aset hak guna (Catatan 11) atas sewa tanah dan bangunan kepada PT Indopanca Centratex yang berlokasi di Kampung Sayang Heulang, Desa Kembang Kuning, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta dengan jangka waktu 3 tahun berdasarkan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan No.001/III/CHEM-Sewa/2024 tanggal 1 April 2024 dengan total nilai kontrak sebesar Rp2.200.000.000.

Lease liability represents a liability in connection with the acquisition of right-of-use assets (Note 11) for the lease of land and buildings to Ir. Wim Zulkarnaen which is located at Kampung Sayang heulang, Kembang Kuning Village, Jatiluhur District, Purwakarta Regency with a term of 3 years based on the land and building lease agreement No.001/III/CHEM-Sewa/2024 dated April 1, 2024 with a total contract value of Rp2,200,000,000.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of the lease liability is as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	2.200.000.000	-	Addition
Dikurangi:			Less:
Pembayaran pokok	(1.400.000.000)	-	Principal payment
Saldo Akhir	<u>800.000.000</u>	<u>-</u>	Ending Balance

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sewa	800.000.000	-	Rent
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	800.000.000	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term portion

Total pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.400.000.000 dan Nihil.

18. LEASE LIABILITY (Continued)

The details of the lease liability based on the maturity period are as follows:

The total cash disbursements for the lease for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,400,000,000 and Nil, respectively.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/ June 30, 2024 and December 31, 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tunas Bahtera Harum	1.164.000.000	68,47%	29.100.000.000	PT Tunas Bahtera Harum
Ir. Wim Zulkarnaen	12.000.000	0,71%	300.000.000	Ir. Wim Zulkarnaen
Eko Muljono Suprpto	12.000.000	0,71%	300.000.000	Eko Muljono Suprpto
Kwee Sutrimo	12.000.000	0,71%	300.000.000	Kwee Sutrimo
Masyarakat	500.032.794	29,41%	12.500.819.850	Public
Total	1.700.032.794	100%	42.500.819.850	Total

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana	62.500.000.000	62.500.000.000	Initial public offering
Pelaksanaan waran	5.738.950	5.738.950	Exercise of warrants
Biaya emisi saham	<u>(5.024.750.000)</u>	<u>(5.024.750.000)</u>	Share emission cost
Total	<u>57.480.988.950</u>	<u>57.480.988.950</u>	Total

21. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp222.274.903 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan tanggal 29 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.064.786.407 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

21. CASH DIVIDEND

Based on the Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2024, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp222,274,903 taken from the retained earnings for the 2023 financial year. The cash dividend will be paid on July 5, 2024.

Based on the Statement of Resolutions of the Annual Meeting on May 29, 2023, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp2,064,786,407 taken from the retained earnings for the 2022 financial year. The cash dividend has been paid in full.

22. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	6.367.627.299	8.168.302.049	Beginning balance
Laba neto periode berjalan	6.790.150.217	608.111.657	Net profit current period
Dividen tunai	(222.274.903)	(2.064.786.407)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	<u>-</u>	<u>(344.000.000)</u>	Appropriation for general reserve
Saldo Akhir	<u>12.935.502.613</u>	<u>6.367.627.299</u>	Ending Balance

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 pada tanggal 29 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp344.000.000 sebagai cadangan umum.

22. RETAINED EARNING

This account consists of:

Based on the Decision of the Shareholders Outside the 2023 Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2023, the shareholders agreed to reserve a retained earnings of Rp344,000,000 as a general reserve.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	297.894.786	165.090.100	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	170.262.418	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	-	(37.457.732)	<i>Related income tax</i>
Saldo Akhir	297.894.786	297.894.786	Ending Balance

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

24. PENJUALAN

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak Ketiga			Third Party
Bahan kimia	94.263.987.124	54.193.021.181	<i>Chemical product</i>

24. SALES

Pada tahun yang berakhir untuk tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi

For the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no sales to related parties

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan sebagai berikut:

Details of sales based on customers who exceed 10% of sales as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
PT Baker Hughes Indonesia	35.477.394.059	-	<i>PT Baker Hughes Indonesia</i>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	5.165.304.700	8.239.752.100	<i>PT Sri Rejeki Isman Tbk</i>
Total	40.642.698.759	8.239.752.100	Total

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Persediaan awal bahan baku	7.330.057.526	7.626.941.074	<i>Beginning balance of raw material</i>
Pembelian bahan baku	63.074.848.916	34.110.815.804	<i>Purchase of raw material</i>
Jumlah bahan baku yang tersedia	70.404.906.442	41.737.756.878	<i>Total of raw material available</i>
Persediaan akhir bahan baku	(6.839.723.467)	(8.669.206.901)	<i>Ending balance of raw material</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	63.565.182.975	33.068.549.977	<i>Total of raw material used</i>
Beban Produksi (Catatan 26)	6.424.235.617	2.475.622.736	<i>Production costs (Notes 26)</i>
Jumlah biaya produksi	69.989.418.592	35.544.172.713	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan awal barang jadi	29.619.216.568	27.680.148.969	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	(30.988.144.048)	(25.595.579.218)	<i>Ending balance of finished goods</i>
Total	68.620.491.112	37.628.742.464	Total

Rincian pihak penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari nilai penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Persediaan awal bahan baku	7.330.057.526	7.626.941.074	<i>Beginning balance of raw material</i>
Pembelian bahan baku	63.074.848.916	34.110.815.804	<i>Purchase of raw material</i>
Jumlah bahan baku yang tersedia	70.404.906.442	41.737.756.878	<i>Total of raw material available</i>
Persediaan akhir bahan baku	(6.839.723.467)	(8.669.206.901)	<i>Ending balance of raw material</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	63.565.182.975	33.068.549.977	<i>Total of raw material used</i>
Beban Produksi (Catatan 26)	6.424.235.617	2.475.622.736	<i>Production costs (Notes 26)</i>
Jumlah biaya produksi	69.989.418.592	35.544.172.713	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan awal barang jadi	29.619.216.568	27.680.148.969	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	(30.988.144.048)	(25.595.579.218)	<i>Ending balance of finished goods</i>
Total	68.620.491.112	37.628.742.464	Total

Details of the sellers with a purchase value that exceeds 10% of the sales value are as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Zeus Kimiatama Indonesia	20.803.805.820	-	<i>PT Zeus Kimiatama Indonesia</i>
Hangzhou Chemove/ Transfar	12.352.540.821	9.398.615.789	<i>Hangzhou Chemove/ Transfar</i>
Tanatex Chemicals Hongkong Ltd	7.224.202.867	6.734.121.634	<i>Tanatex Chemicals Hongkong Ltd</i>
Total	40.380.549.508	16.132.737.423	Total

26. BEBAN PRODUKSI

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban pabrikasi	3.356.686.330	968.419.286	<i>Overhead cost</i>
Tenaga kerja langsung	1.641.802.991	928.435.477	<i>Direct labor</i>
Penyusutan (Catatan 10)	630.227.550	445.814.619	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	428.852.080	132.953.354	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	183.333.333	-	<i>Right of use asset depreciation (Note 11)</i>
Total	6.424.235.617	2.475.622.736	Total

26. PRODUCTION COSTS

This account consists of:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban pabrikasi	3.356.686.330	968.419.286	<i>Overhead cost</i>
Tenaga kerja langsung	1.641.802.991	928.435.477	<i>Direct labor</i>
Penyusutan (Catatan 10)	630.227.550	445.814.619	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	428.852.080	132.953.354	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	183.333.333	-	<i>Right of use asset depreciation (Note 11)</i>
Total	6.424.235.617	2.475.622.736	Total

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Transportasi	1.249.122.296	1.152.049.499	<i>Transportation</i>
Iklan dan promosi	99.607.633	460.501.908	<i>Advertisement and promotion</i>
Jamuan	86.091.620	42.481.375	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	75.712.480	113.368.972	<i>Others</i>
Total	1.510.534.029	1.768.401.754	Total

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Gaji, upah dan tunjangan	8.832.352.196	7.894.064.438	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	2.170.007.851	766.891.719	<i>Professional fee</i>
Penyusutan (Catatan 10)	645.970.872	672.034.209	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Transportasi	638.395.517	356.719.305	<i>Transportation</i>
Pajak	538.370.795	145.415.547	<i>Tax</i>
Asuransi	470.749.240	460.291.830	<i>Asuransi</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	365.458.556	259.561.356	<i>Employee benefit (Note 16)</i>
Rumah tangga	202.927.500	247.235.095	<i>Household</i>
Training	148.519.470	154.700.033	<i>Training</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	138.953.766	134.969.170	<i>Repair and maintenance</i>
Perjinan	82.977.775	-	<i>Permit</i>
Administrasi kantor	40.644.500	33.242.000	<i>Office administration</i>
Utilitas	33.291.001	585.368.544	<i>Utility</i>
Lain-lain	119.770.000	78.486.550	<i>Others</i>
Total	14.428.389.039	11.788.979.796	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consists of:

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Jasa giro	3.856.248	6.708.498	<i>Interest of current account</i>
Beban keuangan pinjaman bank	(820.941.727)	(688.589.613)	<i>Bank loan interest</i>
Selisih kurs	(622.903.932)	142.296.148	<i>Foreign exchange</i>
Beban keuangan atas pembiayaan konsumen	(87.051.020)	(108.898.127)	<i>Consumer financing charges</i>
Administrasi bank	(30.186.896)	(18.559.834)	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	694.362.118	61.463.683	<i>Others</i>
Neto	(862.865.209)	(605.579.245)	Neto

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

30. LABA PER SAHAM

	2024	2023	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Laba neto tahun berjalan	6.790.150.217	1.856.465.560	<i>Current year net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.700.032.794	1.700.004.575	<i>Weight average number of shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	3,99	1,09	Basic Earning per Share

30. EARNINGS PER SHARE

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu pengolahan bahan kimia industri tekstil.

31. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographic segments because all of the Company's business activities operate in Indonesia. The Company's business is only grouped into one product, namely the processing of chemicals for the textile industry.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
And For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2024	2023	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
PENJUALAN	94.263.987.124	54.193.021.181	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	68.620.491.112	37.628.742.464	COST OF GOODS SOLD
HASIL SEGMENT	25.643.496.012	16.564.278.717	SEGMENT RESULTS
Beban usaha segment	(15.938.923.068)	(13.557.381.550)	Segments expenses
Pendapatan lain-lain	698.283.770	78.280.606	Other income
Beban lain-lain	(1.561.148.979)	(683.859.851)	Other expense
Beban pajak penghasilan	(2.051.557.518)	(544.852.362)	Income tax expense
LABA SEGMENT	6.790.150.217	1.856.465.560	SEGMENTS PROFIT
Segment Aset dan Liabilitas			Segment Assets and Liabilities
Segment aset	176.404.610.361	140.605.647.888	Segment assets
Segment liabilitas	58.645.404.162	28.302.718.186	Segment liabilities

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.640.887.012	5.640.887.012	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	94.423.647.601	94.423.647.601	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	519.825.000	519.825.000	Other receivables
Total	100.584.359.613	100.584.359.613	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	22.569.307.301	22.569.307.301	Short-term bank loan
Utang usaha	25.394.326.380	25.394.326.380	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	2.594.467.337	2.594.467.337	Consumer financing payable
Total	50.630.453.031	50.630.453.031	Total

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.611.028.352	5.611.028.352	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	68.894.215.901	68.894.215.901	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	519.250.000	519.250.000	Other receivables
Total	75.024.494.253	75.024.494.253	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.860.913.081	16.860.913.081	Short-term bank loan
Utang usaha	12.603.089.064	12.603.089.064	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	3.304.284.345	3.304.284.345	Consumer financing payable
Total	32.768.286.490	32.768.286.490	Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko-risiko Keuangan

Financial Risks

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Company is affected by various financial risks, which include credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans given to customers. The company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di bank	5.137.745.755	5.439.098.902	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	94.423.647.601	68.894.215.901	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	519.825.000	519.250.000	Other receivables
Total	100.081.218.356	74.852.564.803	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company strikes a balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Periode Jatuh Tempo / Maturity Period				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Over 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	22.569.307.301	22.569.307.301	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	25.394.326.380	25.394.326.380	-	-	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	2.594.467.337	2.594.467.337	-	-	Consumer financing payable
Total Liabilitas Keuangan	51.430.453.031	51.430.453.031	-	-	Total Financial Liabilities

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Periode Jatuh Tempo / Maturity Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Over 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.860.913.081	16.860.913.081	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12.603.089.064	12.603.089.064	-	-	Account payables
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued Expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.304.284.345	3.304.284.345	-	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	32.768.286.490	32.768.286.490	-	-	Total Financial Liabilities

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting it to a reasonable level in accordance with the Company's cash flows.

Capital Management

The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2024 and December 31, 2023
 And For the Six-Months Periods Ended
 June 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2.200.000.000	-	<i>Addition of right of use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.654.702.000	<i>Addition of fixed assets through consumer financing payable</i>